

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Secara umum, terdapat tiga metode penelitian yang umum digunakan yaitu, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena alam yang akan diteliti. Tujuannya yaitu membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi.

Penelitian yang dilakukan termasuk pada riset deskriptif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Sukardi (2009, hlm. 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Desain penelitian hubungan ini dilakukan dengan mengumpulkan skor dua variabel X dan variabel Y dengan subyek yang sama dan kemudian memperkirakan hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 CL menggunakan pengukuran statistik, dimana hubungan variabelnya dinyatakan dengan koefisien korelasi dan

signifikansi. Variabel X dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman, sedangkan variabel Y nya adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 CL. Koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan tingkatan/derajat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 CL.

Tabel 3. 1 Variabel X dan Y

X	Y	Hasil Belajar (Y)
Kemampuan Membaca Pemahaman (X)		(X,Y)

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 2 CL. Berikut adalah jenis-jenis variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga sebagai variabel independen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016, hlm. 39), variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu adalah kemampuan membaca pemahaman.

2. Variabel Terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016, hlm. 39),

variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu adalah hasil belajar.

3.2 Partisipan

Partisipan dari penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 CL, dengan jumlah 55 siswa. Partisipan penelitian yang dipilih adalah keseluruhan populasi siswa pada kelas tersebut tahun ajaran 2021/2022. Peneliti memilih siswa kelas IV sebagai partisipan penelitian karena dirasa sesuai dengan variabel yang akan diteliti yakni kemampuan membaca pemahaman. Siswa pada kelas IV SD, berada pada tingkatan kemampuan membaca pemahaman, sudah bukan membaca permulaan lagi. Dan tentunya, pada siswa kelas IV ini, memiliki karakteristik yang khas dengan kemampuan membaca siswanya berbeda-beda, ada yang kemampuan membacanya masih rendah, dan ada juga yang kemampuan membacanya sudah tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak dengan terjun langsung ke lapangan untuk menyajikan pembelajaran yang dibantu oleh guru lainnya sebagai mitra observer selama penelitian berlangsung.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Nursalam (2003), populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Selanjutnya, menurut Arikunto (2006, hlm. 131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN 2 CL semester genap tahun ajaran 2021/2022 yakni sebanyak 55 siswa. Jumlah responden tersebut kurang dari 100, maka sampel penelitian diambil dari keseluruhan populasi, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari semua siswa yang ada di kelas IV SDN 2 CL. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pengambilan sampel secara tidak acak,

dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Maka, dapat diperoleh jumlah populasi dan sampel yang dijadikan penelitian, yaitu 55 siswa kelas IV SDN 2 CL. Jadi jumlah populasi dan sampel dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel Kelas IV SDN 2 CL

Objek Penelitian	Populasi	Sampel
Peserta didik	55	55
Jumlah	55	55

3.4 Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpul Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk selanjutnya dianalisis guna mendapatkan suatu informasi. Dengan demikian, diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes formatif dengan melihat rendah, sedang, atau tinggi pada kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar.

Teknik tes dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa nilai hasil tes kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA, IPS, dan PPKn. Tes ini berupa tes formatif yang dibuat sendiri oleh peneliti, dimana setelah pemberian materi pada setiap mata pelajaran, dilakukan tes kemampuan membaca pemahaman dan penilaian hasil belajar.

Pada tes kemampuan membaca pemahaman, tes ini terdiri dari dua buah jenis soal yakni berupa tes tulis berbentuk pilihan ganda dan soal

berbentuk soal uraian. Dengan disajikan 3 buah teks wacana, dan 12 butir soal berbentuk pilihan ganda, serta 12 butir soal berbentuk soal uraian. Sedangkan pada penilaian hasil belajar, didapat dari hasil penilaian guru terhadap kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran di hari tersebut.

Rubrik penilaian kemampuan membaca pemahaman, dalam hal ini peneliti menyediakan rubrik yang di dalamnya mencakup indikator pada kemampuan membaca pemahaman. Kegiatan ini dilakukan melalui tes formatif yang diberikan pada siswa

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Siswa
1.	Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan	20x3 mapel	
2.	Menyebutkan contoh penerapan ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari,	20x3 mapel	
3.	Menentukan kalimat utama setiap paragraf	20x3 mapel	
4.	Menentukan ide pokok setiap paragraf.	20x3 mapel	
5.	Mampu menceritakan kembali isi bacaan	20x3 mael	
	Jumlah Skor Total	$\frac{300}{300} \times 100 = 100$	$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{300} \times 100 = \dots$

Selanjutnya, pada penilaian hasil belajar, didapat dari instrumen soal hasil belajar yang dibuat pada mata pelajaran IPA, IPS, dan PPKn. Penilaian hasil belajar tersebut dilaksanakan terhadap kegiatan pembelajaran siswa sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di hari – hari yang telah ditentukan. Berikut merupakan kisi – kisi soal penilaian hasil belajar siswa

pada mata pelajaran IPA, IPS, dan PPKn.

Tabel 3. 4 Kisi – kisi Soal Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / 2

Tema/Subtema : 9. Kayanya Negeriku/1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

Pembelajaran Ke - : 1 dan 3

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal		Jumlah Soal		No Soal	
						PG	ET	PG	ET	PG	ET
1.	Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	Disajikan analisis terkait kebutuhan manusia, siswa mampu memilah - milah alasan mengapa air dan listrik tidak dapat digantikan oleh apapun.	C4	√	-	2	3	1	-
				Disajikan komponen pembangk	C4	√	-			2	-

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				it listrik tenaga air, siswa mampu menganalisis mana yang bukan merupakan komponen dalam pembangkit listrik tenaga air.								
				Disajikan analisis terkait fungsi air dalam PLTA, siswa mampu menelaah fungsi air dalam pembangkit listrik tenaga air.	C4	-	√				-	3

				Disajikan evaluasi terkait pentingnya bendungan, siswa mampu menyimpulkan alasan listrik perlu dibangun untuk sebuah bendungan.	C5	-	√			-	4
				Disajikan teks terkait PLTA, siswa mampu menyimpulkan ada atau tidak pembangkit listrik di daerah masing-masing.	C6	-	√			-	5

			3.5.2 Menelaah sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan analisis terkait sumber energi pembentu k minyak bumi dan batu bara, siswa mampu menyeleks i sumber energi pembentu k minyak bumi dan batu bara.	C4	√	-			6	-
				Disajikan analisis terkait sumber energi pembentu k minyak bumi dan batu bara, siswa mampu memilah – milah	C4	√	-			7	-

				sumber energi yang dapat diperbarui.								
				Disajikan jenis-jenis sumber energi, siswa mampu menyimpulkan jenis-jenis sumber energi.	C5	-	√				-	8
				Disajikan sumber energi yang tidak dapat diperbarui, siswa mampu menyusun kembali	C6	-	√				-	9

				sumber energi yang tidak dapat diperbarui beserta contohnya.								
				Disajikan sumber energi yang dapat diperbarui, siswa mampu menyusun kembali sumber energi yang dapat diperbarui beserta contohnya.	C6	-					-	10

Nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPA

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100 = \dots$$

$$= \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Lampiran Tabel 3.4 Kisi – kisi Soal Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selengkapnya terdapat pada Lampiran 9 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Halaman 180.

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5 Kisi – kisi Soal Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV / 2

Tema/Subtema : 9. Kayanya Negeriku/1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

Pembelajaran Ke - : 1 dan 5

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal		Jumlah Soal		No Soal	
						PG	ET	PG	ET	PG	ET
1.	Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menganalisis karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan menganalisis pengaruh kondisi	Disajikan teks wacana 1 tentang kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai dan laut, siswa mampu mendeteksi profesi sebagai petani biasanya dilakukan oleh masyarakat yang	C4	√	-	2	3	1	-

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			geografis terhadap kegiatan manusia dengan benar.	tinggal di daerah mana.								
				Disajikan teks wacana 1 tentang kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai dan laut, siswa mampu menelaah mata pencaharian masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai.	C4	√	-				2	-
				Disajikan teks wacana 1 tentang kegiatan ekonomi masyarakat	C4	-	√				-	3

				t di daerah pantai dan laut, siswa mampu menguraikan usaha ekonomi baru masyarakat di daerah pesisir pantai.							
				Disajikan teks wacana 1 tentang kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai dan laut, siswa mampu menguraikan potensi yang dimiliki oleh laut yang dapat dimanfaatkan.	C4	-	√			-	4

				Disajikan teks wacana 1 tentang kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pantai dan laut, siswa mampu mendeteksi daerah mana saja yang memiliki keindahan di bawah laut.	C4	-	√			-	5
			3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	Disajikan teks wacana 2 tentang kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sungai, dataran tinggi, dan dataran	C4	√	-			6	-

			kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	rendah, siswa mampu menelaah usaha ekonomi yang memanfaatkan sungai.							
				Disajikan teks wacana 2 tentang kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sungai, dataran tinggi, dan dataran rendah, siswa mampu memilah-milah yang bukan merupakan pemanfaatan	C4	√	-			7	-

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				an dataran rendah.								
				Disajikan teks wacana 2 tentang kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sungai, dataran tinggi, dan dataran rendah, siswa mampu menguraikan kegunaan sungai bagi kehidupan	C4	-	√				-	8

				masyarakat di daerahnya.							
				Disajikan teks wacana tentang kegiatan ekonomi masyarakat di daerah sungai, dataran tinggi, dan dataran rendah, siswa mampu menguraikan pemanfaatan dataran tinggi bagi kehidupan masyarakat	C4	-	√			-	9

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				t di daerah nya.							
				Disajikan teks wacana 2 tentang kegiatan ekonomi masyaraka t di daerah sungai, dataran tinggi, dan dataran rendah, siswa mampu menganali sis kegiatan ekonomi masyaraka t yang tergantung	C4	-				-	10

Mayang Manguri, 2022

*HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI
SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				kepada sumber daya alam atau sesuai dengan daerah tempat tinggalnya .							
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPS

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100 = \dots$$

$$= \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Lampiran Tabel 3.5 Kisi – kisi Soal Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selengkapnya terdapat pada Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Halaman 186.

Tabel 3. 6 Kisi – kisi Soal Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : IV / 2

Tema/Subtema : 9. Kayanya Negeriku/1. Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

Pembelajaran Ke - : 2, 4, dan 6

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal		Jumlah Soal		No Soal	
						PG	ET	PG	ET	PG	ET
3.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3.2 Mengidentifikasi kesi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menganalisis kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	Disajikan analisis teks wacana terkait hak dan kewajiban terhadap sumber energi, siswa mampu memilah-milah sebelum memperoleh hak, kita harus menunaikan tanggung jawab,	C4	√	-	2	3	1	-

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				wewenang, kewajiban, atau keinginan.							
				Disajikan analisis teks wacana terkait hak dan kewajiban terhadap sumber energi, siswa mampu menelaah sebuah kalimat dengan memilih hal tersebut merupakan suatu kewajiban, hak, tanggung jawab atau wewenang.	C4	√	-			2	-

				Disajikan evaluasi terkait teks wacana tentang hak dan kewajiban terhadap sumber energi, siswa mampu mengevaluasi kewajiban manusia dalam menggunakan sumber energi di kehidupan sehari-hari.	C5	-	√			-	3
				Disajikan evaluasi terkait teks wacana tentang hak dan kewajiban terhadap sumber energi,	C5	-	√			-	4

				siswa mampu mengevaluasi hak manusia dalam menggunakan sumber energi di kehidupan sehari-hari.							
				Disajikan teks wacana tentang hak dan kewajiban terhadap sumber energi, siswa mampu menyimpulkan terkait kesadaran diri sendiri dalam melaksanakan hak dan kewajiban terhadap	C6	-	√			-	5

				sumber energi.							
			3.2.2	Disajikan analisis kalimat terkait hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan, siswa mampu mendeteksi hal tersebut merupakan bentuk wewenang, tanggung jawab, keinginan atau kewajiban.	C4	√	-			6	-
			Menelaah kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.								

				Disajikan analisis kalimat tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa mampu mengaitkan hal tersebut merupakan bentuk kewajiban, hak, wewenang, taau tanggung jawab.	C4	√	-			7	-
				Disajikan evaluasi soal tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa mampu mengevaluasi dua hak	C5	-	√			-	8

				kita terhadap lingkungan.							
				Disajikan evaluasi soal tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa mampu menevaluasi dua kewajiban kita terhadap lingkungan.	C5	-	√			-	9
				Disajikan soal tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa	C6	-				-	10

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				mampu menyimpulkan terkait kesadaran diri sendiri dalam melaksanakan hak dan kewajiban terhadap lingkungan.							
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Nilai hasil belajar pada mata pelajaran PPKN

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100 = \dots$$

$$= \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Lampiran Tabel 3.6 Kisi – kisi Soal Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selengkapnya terdapat pada Lampiran 11 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Halaman 194.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti memulai dengan mencari permasalahan atau rumusan masalah yang akan di teliti. Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, peneliti lalu menjawab pengertian-

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengertian dan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian tersebut. Jawaban sementara terhadap rumusan masalah dinamakan hipotesis.

Dalam langkah ini juga, hal awal yang di lakukan oleh peneliti yaitu memilih dan menentukan lokasi untuk melaksanakan penelitian. Maksudnya yaitu untuk menyesuaikan kebutuhan dan kepentingan dalam penelitian ini dengan fokus kepada objek atau tempat penelitian, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, kemudian fokus penelitian ini di SDN 2 CL. Selanjutnya, peneliti juga melakukan survei pada sekolah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV ini. Pada tahap pendahuluan juga dilakukan penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu melakukan uji korelasional pada data-data yang telah diambil. Di awal, peneliti melihat gambaran awal situasi kondisi di dalam kelas seperti apa dalam kegiatan membaca siswa. Kemudian, peneliti selanjutnya melakukan tes kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil dan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 2 CL. Bentuk tes yang digunakan adalah tes formatif dengan tes tulis berbentuk pilihan ganda dan soal uraian. Selanjutnya, peneliti menilai hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes formatif setelah melakukan pembelajaran di mata pelajaran IPA, IPS, dan PPKn.

Setelah mendapat data nilai kemampuan membaca pemahaman dan hasil nilai kognitif siswa di tiga mata pelajaran yang telah ditentukan, peneliti menganalisis data tersebut menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dari hasil perhitungan tersebut, peneliti dapat melihat ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan membaca pemahaman siswa dengan hasil belajar nya.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik. Dengan diberikan pembahasan yang lebih mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyimpulkan hasil yang didapat dari keterkaitan data - data referensi yang telah dikumpulkan dan hasil penelitian dilapangan.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang dirumuskan. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif menggunakan metode statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Pemanfaatan program aplikasi SPSS dalam analisa data dalam statistik, akan memberikan kemudahan perhitungan dan dapat mempercepat proses pengerjaan. Dalam penelitian ini, program aplikasi SPSS diterapkan untuk analisa statistik terkait penelitian korelasional.

1. Analisis Data Awal

Lembar tes yang diberikan akan di uji coba para ahli terlebih dahulu, serta menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya, analisis data awal pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Sebelum hipotesis diuji kebenarannya maka terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2014, hlm. 79)

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan cara melihat grafik normalitas yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kemampuan membaca pemahaman) dengan Y (hasil belajar). Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan Y menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut (Sugiyono, 2012, hlm. 228):

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

$\sum X$: Variabel X (kemampuan membaca pemahaman)

$\sum Y$: Variabel Y (hasil belajar)

n : Banyaknya responden

Mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria penafsiran pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7 Tabel Interval Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Signifikansi

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang hubungan antara variabel X dengan variabel Y, pengujian signifikansi menggunakan korelasi product moment secara praktis, dapat langsung mengkonsultasikan r hitung pada r tabel product moment (Sugiyono, 2016, hlm. 258). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t hitung

R : Koefisien korelasi hasil r hitung

N : Jumlah responden

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan dk = (n-3) pada tingkat signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: $KD = r^2 \times 100\%$.

3.7 Pengujian Kualitas Data

Menurut Widoyoko (2017, hlm. 51) pengujian validitas digunakan untuk mengukur variabel-variabel agar terlihat apakah data yang akan digunakan telah teruji validitas serta realibilitasnya.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Selanjutnya, sebuah instrumen akan dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas tinggi dan mampu mengukur apa yang diinginkan. Valid artinya suatu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid, akan menghasilkan data yang valid pula.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 82) validitas terbagi menjadi dua macam yaitu validitas logis dan validitas empiris. Penelitian ini menggunakan validitas empiris. Validitas empiris terdiri dari dua macam yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*construct validity*). Pada pengujian instrumen kemampuan membaca pemahaman ini menggunakan validitas isi, karena validitas ini dimiliki oleh instrumen yang mengukur hasil belajar dan berbentuk tes. Suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila dapat mengukur kompetensi yang dikembangkan beserta indikator dan materi pembelajarannya.

Instrumen penelitian ini diuji cobakan pada subjek uji coba yaitu subjek di luar subjek penelitian. Instrumen yang dibuat oleh peneliti belum tentu valid dalam sekali uji coba. Apabila instrumen yang dibuat peneliti tidak valid maka akan dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui butir soal mana yang mempunyai validitas rendah sehingga harus digantikan. Pengujian validitas dan analisis butir soal dapat dilakukan berulang kali sampai mendapatkan instrumen yang valid sehingga layak untuk diujikan pada sekolah tempat penelitian berlangsung. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2010, hlm. 70)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 $\sum X$: Jumlah skor tiap siswa pada item soal
 $\sum Y$: Jumlah skor total seluruh siswa
 n : Banyaknya responden

Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan pada instrumen kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar mata pelajaran IPA, IPS, dan PPKn. Berikut merupakan hasil uji validitas pada instrumen kemampuan membaca pemahaman dengan.

Tabel 3. 8 Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Instrumen	r_{hitung}	$r_{tabel \text{ sig } 5\% (15)}$	Hasil
1.	Soal 1	0,409	0,514	Tidak Valid
2.	Soal 2	0,820	0,514	Valid
3.	Soal 3	0,359	0,514	Tidak Valid
4.	Soal 4	0,312	0,514	Tidak Valid
5.	Soal 5	0,600	0,514	Valid
6.	Soal 6	0,930	0,514	Valid
7.	Soal 7	0,786	0,514	Valid
8.	Soal 8	0,576	0,514	Valid
9.	Soal 9	0,212	0,514	Tidak Valid
10.	Soal 10	0,523	0,514	Valid
11.	Soal 11	0,332	0,514	Tidak Valid
12.	Soal 12	0,060	0,514	Tidak Valid
13.	Soal 13	0,640	0,514	Valid
14.	Soal 14	0,889	0,514	Valid
15.	Soal 15	0,867	0,514	Valid

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16.	Soal 16	0,695	0,514	Valid
17.	Soal 17	0,553	0,514	Valid
18.	Soal 18	0,389	0,514	Tidak Valid
19.	Soal 19	-0,123	0,514	Tidak Valid
20.	Soal 20	0,447	0,514	Tidak Valid
21.	Soal 21	0,609	0,514	Valid
22.	Soal 22	0,935	0,514	Valid
23.	Soal 23	0,852	0,514	Valid
24.	Soal 24	0,873	0,514	Valid

Sumber: *Olahan data SPSS (2022)*

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 24 butir soal pada instrumen tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas IV SDN 2 CL, terdapat 9 butir soal yang menunjukkan harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, yakni pada soal nomor 1, 3, 4, 9, 11, 12, 18, 19, dan 20. Harga r_{hitung} pada soal nomor 1 yaitu 0,049, harga r_{hitung} pada soal nomor 3 yaitu 0,359, harga r_{hitung} pada soal nomor 4 yaitu 0,312, harga r_{hitung} pada soal nomor 9 yaitu 0,212, harga r_{hitung} pada soal nomor 11 yaitu 0,332, harga r_{hitung} pada soal nomor 12 yaitu 0,060, harga r_{hitung} pada soal nomor 18 yaitu 0,389, harga r_{hitung} pada soal nomor 19 yaitu -0,123, dan harga r_{hitung} pada soal nomor 20 yaitu 0,447. Hal ini menyatakan bahwa soal nomor 1, 3, 4, 9, 11, 12, 18, 19, dan 20 tidak valid. Oleh karena itu, soal tersebut diperbarui dan diuji cobakan lagi hingga mendapatkan soal yang valid.

Selanjutnya, dilakukan uji validitas pada hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Berikut merupakan hasil uji validitas hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam:

Tabel 3. 9 Uji Validitas Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel} sig 5% (15)	Hasil
1.	Soal 1	0,778	0,514	Valid
2.	Soal 2	0,517	0,514	Valid
3.	Soal 3	0,631	0,514	Valid
4.	Soal 4	0,743	0,514	Valid
5.	Soal 5	0,743	0,514	Valid
6.	Soal 6	0,857	0,514	Valid
7	Soal 7	0,725	0,514	Valid
8.	Soal 8	0,631	0,514	Valid
9.	Soal 9	0,743	0,514	Valid
10.	Soal 10	-0,011	0,514	Tidak Valid

Sumber: *Olahan data SPSS (2022)*

Dari hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 butir soal hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas IV SDN 2 CL, terdapat 1 butir soal yang menunjukkan harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, yakni pada soal nomor 10. Harga r_{hitung} pada soal nomor 10 yaitu -0,011. Hal ini menyatakan bahwa soal nomor 10 tidak valid. Oleh karena itu, soal tersebut diperbarui dan diuji cobakan lagi hingga mendapatkan soal yang valid.

Selanjutnya, dilakukan uji validitas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berikut merupakan hasil uji validitas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:

Tabel 3. 10 Uji Validitas Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

No.	Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel} sig 5% (15)	Hasil
1.	Soal 1	0,034	0,514	Tidak Valid
2.	Soal 2	0,785	0,514	Valid
3.	Soal 3	0,595	0,514	Valid
4.	Soal 4	0,859	0,514	Valid
5.	Soal 5	0,595	0,514	Valid

6.	Soal 6	0,847	0,514	Valid
7	Soal 7	0,873	0,514	Valid
8.	Soal 8	0,859	0,514	Valid
9.	Soal 9	0,595	0,514	Valid
10.	Soal 10	0,859	0,514	Valid

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 butir soal hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas IV SDN 2 CL, terdapat 1 butir soal yang menunjukkan harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, yakni pada soal nomor 1. Harga r_{hitung} pada soal nomor 1 yaitu 0,034. Hal ini menyatakan bahwa soal nomor 1 tidak valid. Oleh karena itu, soal tersebut diperbarui dan diuji cobakan lagi hingga mendapatkan soal yang valid.

Kemudian, dilakukan uji validitas hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berikut merupakan hasil uji validitas hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan:

Tabel 3. 11 Uji Validitas Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn

No.	Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel} sig 5% (15)	Hasil
1.	Soal 1	0,778	0,514	Valid
2.	Soal 2	0,517	0,514	Valid
3.	Soal 3	0,631	0,514	Valid
4.	Soal 4	0,743	0,514	Valid
5.	Soal 5	0,743	0,514	Valid
6.	Soal 6	0,857	0,514	Valid
7	Soal 7	0,725	0,514	Valid
8.	Soal 8	0,631	0,514	Valid
9.	Soal 9	0,743	0,514	Valid
10.	Soal 10	-0,011	0,514	Tidak Valid

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 butir soal hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa Kelas IV SDN 2 CL, terdapat 1 butir soal yang menunjukkan harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, yakni pada soal nomor 10. Harga r_{hitung} pada soal nomor 10 yaitu -0,011. Hal ini menyatakan bahwa soal nomor 10 tidak valid. Oleh karena itu, soal tersebut diperbarui dan diuji cobakan lagi hingga mendapatkan soal yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, dengan kata lain dapat diandalkan. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kebenaran atau ketetapan hasil dari pengukuran. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka berapa kalipun diambil datanya akan tetap sama. Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dasar pengambilan keputusan disini apabila $alpha > r_{tabel}$ maka itu artinya reliabel atau konsisten. Sedangkan apabila $alpha < r_{tabel}$ maka itu artinya tidak reliabel atau tidak konsisten Adapun rumus yang digunakan yaitu Kuder-Richardson 21 (K-R. 20):

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

(Sugiyono, 2012, hlm.359)

Keterangan:

- r_i : Realibilitas tes secara keseluruhan
- p : Proporsi subjek yang menjawab benar
- q : Proporsi subjek yang menjawab salah ($q=1-p$)
- $\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- K : Banyaknya item

s_t^2 : Variansi total

Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada instrumen tes kemampuan membaca pemahaman, hasil belajar mata pelajaran IPA, IPS, dan PPKn.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada Instrumen tes kemampuan membaca pemahaman:

Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	25

Sumber: *Olahan data SPSS (2022)*

Dari tabel 4.15, dapat diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas data tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 CL, menunjukkan angka nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,751, dimana $\alpha > r_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi pada hasil pengujian reliabilitas soal tes kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini cukup reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas pada hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam:

Tabel 3. 13 Uji Reliabilitas Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	11

Sumber: *Olahan data SPSS (2022)*

Dari tabel 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas data hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 CL pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, menunjukkan angka nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,788, dimana $alpha > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi pada hasil pengujian reliabilitas soal IPA dalam penelitian ini cukup reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:

Tabel 3. 14 Uji Reliabilitas Mata Pelajaran IPS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	11

Sumber: *Olahan data SPSS (2022)*

Dari tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas data hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 CL pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, menunjukkan angka nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,816, dimana $alpha > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi pada hasil pengujian reliabilitas soal IPS dalam penelitian ini cukup reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan:

Tabel 3. 15 Uji Reliabilitas Mata Pelajaran PPKn

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	11

Sumber: *Olahan data SPSS (2022)*

Mayang Manguri, 2022

HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 CL KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas data hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 CL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, menunjukkan angka nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,788, dimana $alpha > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi pada hasil pengujian reliabilitas soal PPKn dalam penelitian ini cukup reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.